



**PERSEPSI PENGUSAHA KONVEKSI BATIK
TENTANG NISAB DAN KEPATUHAN DALAM
PEMBAYARAN ZAKAT MAAL
(Studi Kasus Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan)
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)



Oleh:

MAULIDINA ULA YULIANI
NIM. 2013114038

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Maulidina Ula Yuliani**

NIM : **2013114038**

Judul Skripsi : **Persepsi Pengusaha Konveksi Batik Tentang Nisab dan Kepatuhan Dalam Pembayaran Zakat Maal (Studi Kasus Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan)**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2019

Yang Menyatakan



Maulidina Ula Yuliani
NIM. 2013114038

NOTA PEMBIMBING

Dr. Zawawi M.A.

Banget Ayu Wetan, Gernuk, Semarang

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maulidina Ula Yuliani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Maulidina Ula Yuliani**

NIM : **2013114038**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Judul : **Persepsi Pengusaha Konveksi Batik Tentang Nisab dan Kepatuhan Dalam Pembayaran Zakat Mal (Studi Kasus Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan)**

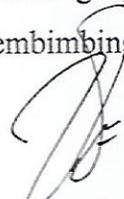
Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Januari 2019

Pembimbing Skripsi



Dr. Zawawi M.A.

NIP. 197706252008011013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan Rowolaku KAJEN Kabupaten Pekalongan
Telp. (0285) 412575 Fax (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MAULIDINA ULA YULIANI

NIM : 2013114038

Judul Skripsi : PERSEPSI PENGUSAHA KONVEKSI BATIK
TENTANG NISAB DAN KEPATUHAN DALAM
PEMBAYARAN ZAKAT MAAL (Studi Kasus
Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan)

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 16 Januari 2019 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji

Penguji I



Ahmad Sukron, M.Ei
NIP. 19711015 200501 1 003

Penguji II



M. Izza, M.S.I
NIDN. 2126077902

Pekalongan, 16 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
ا = a		ا = ā
ي = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bukan pelangi namanya jika hanya ada warna merah. Bukan hari namanya jika hanya ada siang yang panas. Semua itu adalah warna hidup yang harus dijalani dan dinikmati. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya bisa dilalui dengan baik.

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalui setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Bapak dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan doa untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai,

Untuk jutaan impian yang dikejar,

Untuk sebuah pengharapan,

Agar hidup jauh lebih bermakna, karena hidup tanpa mimpi ibarat sampah terbawa arus sungai.

Tak tau akan berhenti dimana atau akan karam tenggelam.

Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.

Never Give Up!

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”



MOTTO

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَصَحَّ السَّبِيلُ

Jika ada kemauan pasti ada jalan

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan sukses

Ya Allah, letakkan dunia di tanganku dan akhirat di hatiku. Amin...



ABSTRAK

Yuliani, Maulidina Ula. 2019. Persepsi Pengusaha Konveksi Batik Tentang Nisab dan Kepatuhan Dalam Pembayaran Zakat Maal (Studi Kasus Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan). Skripsi Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang persepsi pengusaha konveksi batik tentang nisab dan bagaimana kepatuhan pembayaran zakat mereka. Pembimbing Dr. Zawawi M.A.

Kenaikan potensi zakat yang terkumpul di satu sisi, sementara di sisi lain terjadi juga angka kemiskinan di Indonesia dari hasil penelitian BPS pada bulan Maret 2018 turun sekitar 10,12 % dibandingkan dengan kondisi September 2017. Sedangkan untuk skala lokal (Kota Pekalongan) menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang jumlah data penduduk miskin di Kota Pekalongan pada awal tahun 2018 tercatat sebanyak 22.51 ribu orang dari total penduduk Kota Pekalongan sebesar 301.870 jiwa dan 286.912 jiwa yang beragama Islam. Kenaikan potensi zakat diakibatkan bertambahnya jumlah pengusaha di Indonesia tidak terkecuali di Pekalongan. Sedangkan pengusaha yang ada di Pekalongan salah satunya yaitu pengusaha konveksi batik. Pengusaha konveksi batik yang ada di Pekalongan berjumlah 873 dan 344 ada di Pekalongan Selatan. Pengusaha konveksi batik yang ada di Kecamatan Pekalongan Selatan terbanyak terdapat di Kelurahan Jenggot yaitu 148.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah 7 pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Populasi pada penelitian ini adalah pengusaha konveksi batik Kelurahan Jenggot, sedangkan sampel pada penelitian ini diambil dengan metode *Purposive Sampling*, dengan kriteria (1) usaha aktif (2) nilai produksi minimal 52 juta dalam satu tahun dan (3) memproduksi pakaian jadi (hem, kemeja, daster). Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data diperoleh adalah teknik triangulasi.

Hasil kajian menunjukkan bahwa: Kondisi pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot dibagi menjadi tiga kategori yaitu pengusaha pakaian jadi, kain panjang dan sarung. Pemahaman pengusaha konveksi batik tentang zakat perdagangan yaitu mereka dalam memahami zakat perdagangan masih kurang dalam hal syarat-syarat zakat perdagangan baik dari nisab, haul dan kadar yang harus dikeluarkan. Para pengusaha cenderung menyamakan zakat perdagangan dengan zakat mal biasa. Kepatuhan dalam membayar zakat perdagangan pengusaha konveksi batik yaitu mereka mengeluarkan zakat sesuai dengan kewajiban dalam islam tetapi zakat mal bukan zakat perdagangan dan mereka membayar zakat langsung ke mustahik yang dituju.

Kata kunci : Persepsi, Nisab, Zakat Mal, Kepatuhan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Pengusaha Konveksi Batik Tentang Nisab dan Kepatuhan Dalam Pembayaran Zakat Maal (Studi Kasus Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan)”** dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Kuart Ismanto, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Bapak Aenurofik, M.A., selaku Dosen Wali.
5. Bapak Dr. Zawawi M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungannya.
6. Ibu Nur Chasanah tersayang dan Bapak Muryanto tercinta terimakasih atas kesabaran, kasih sayang, dukungan moril dan materil serta curahan do'a yang tiada henti.
7. Adekku Fathimatuz Zahro terimakasih sudah menjadi teman wawancara.

8. Responden para pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan, yang telah meluangkan waktu, dan memberikan ijin serta informasi bagi peneliti.
9. Sahabat terbaik Wulan Muliani, Siti Khotimah, Heni Sulistioningsih, Umi Salamah dan Amellia Safitri terimakasih atas nasihat berharga, dukungan, dan persaudaraan yang indah ini.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah Reguler Pagi Kelas A terimakasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuan baik moril maupun materil.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Januari 2019

Penulis,



Maulidina Ula Yuliani

NIM. 2013114038

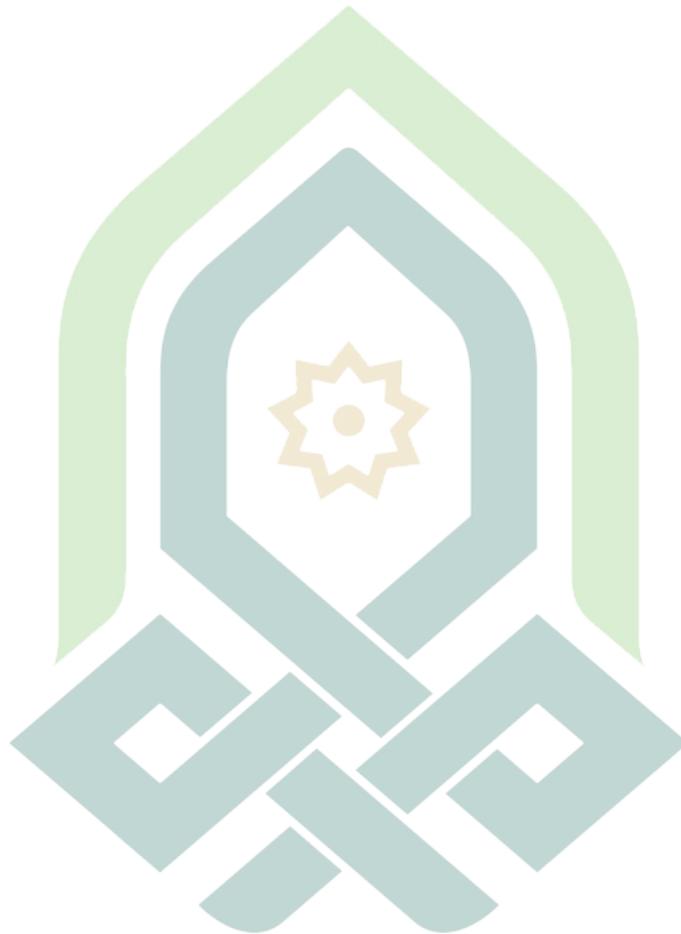


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KERANGKA TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian Zakat Mal dan Nisab Zakat Mal	15
2. Syarat Barang Dagang	20
3. Aset Wajib Zakat	20
4. Nisab Zakat Perdagangan	22
5. Deskripsi Persepsi dan Kepatuhan	28
B. Kerangka Berfikir	32
C. Penelitian Terdahulu	33
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	42
A. Profil Kelurahan Jenggot	42
1. Letak Geografis	42
2. Kondisi Demografis	43
B. Profil Pengusaha Konveksi Batik Di Kelurahan Jenggot	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Kondisi Pengusaha Konveksi Batik di Kelurahan Jenggot	52
B. Persepsi Pengusaha Konveksi Batik Tentang Nisab Zakat Mal	53



C. Kepatuhan Pengusaha Konveksi Batik di Kelurahan Jenggot Membayar Zakat Perdagangan	63
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73





DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2	Jumlah Penduduk Kelurahan Jenggot Menurut Pendidikan	43
Tabel 3	Jumlah Penduduk Kelurahan Jenggot Berdasarkan Agama	44
Tabel 4	Jumlah Penduduk Kelurahan Jenggot Menurut Jenis Pekerjaan	44
Tabel 5	Nama-Nama Pengusaha Konveksi Batik Kelurahan Jenggot Yang Dijadikan Sampel	50





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Triangulasi data.....	13
----------	-----------------------	----





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	73
Lampiran 1	Panduan Wawancara
Lampiran 2	Nama-Nama Pengusaha Konveksi Batik
Lampiran 3	Data Mentah
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Wawancara
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas muslim terbesar di dunia ternyata memiliki potensi zakat terbesar pula. Jumlah muslim Indonesia sekitar 87,13% dari total penduduk, belum bisa mengelola potensi zakat yang ada. Meski demikian, pengelolaan zakat tiap tahun mengalami kenaikan sekitar 35,84%.¹ Berdasarkan hasil penelitian IPB yang bekerjasama dengan BAZNAS Indonesia memiliki potensi 217 triliun dari hasil pengumpulan zakat setiap tahunnya. Dengan metode esktrapolasi, potensi zakat tahun 2015 sebesar Rp. 280 triliun dan realisasinya diperkirakan Rp 4 triliun atau kurang dari 1,4% dari potensinya.²

Tetapi kesadaran masyarakat Indonesia kurang sehingga potensi zakat di Indonesia belum terealisasikan. Padahal Allah telah memfardhukan zakat mal sejak permulaan islam sebelum Nabi SAW berhijrah ke Madinah. Adapun ayat al Quran yang menjelaskan bahwa zakat itu wajib dikeluarkan, yaitu QS At-Taubah: 103

¹ Pujiyanto, "Buka CEO Meeting Forum Kebangkitan Zakat, Sekjen: Potensi Zakat Kita 217 Triliun", <https://kemenag.go.id/berita/read/507498/buka-ceo-meeting-forum-kebangkitan-zakat--sekjen--potensi-zakat-kita-217-triliun> (Diakses pada 23 Oktober 2018 Pukul 19.00 WIB).

² <http://www.pajak.go.id/content/article/mengungkap-tabir-zakat-di-indonesia> (Diakses pada 5 Agustus 2018 Pukul 19.30 WIB).

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
 صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”

Bahwasanya Allah SWT memerintahkan Rasul-Nya untuk mengambil zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka melalui zakat itu. Menurut UU Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011 Bab I tentang Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

Zakat dalam Islam dibagi menjadi dua, yaitu zakat mal dan zakat fitrah. Zakat Mal (harta) adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dipunyai selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu.³ Menurut masyarakat tentang zakat mal yaitu zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan harta, tanpa tahu bahwa zakat mal itu masih banyak pembagiannya lagi seperti zakat perdagangan, zakat pertanian, zakat profesi dll.

³ Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 40.

Sedangkan zakat perdagangan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli.⁴ Tetapi dalam aplikasinya dimasyarakat hukum yang ada tidak sesuai dengan penerapannya. Kebanyakan dari masyarakat hanya memahami untuk mengeluarkan zakat mal, mereka tidak memahami kewajiban untuk mengeluarkan zakat perdagangan dan mereka hanya mengikuti tradisi turun temurun saja.

Pekalongan dijuluki dengan julukan kota batik, jadi di Kota Pekalongan terdapat banyak pengusaha konveksi batik ataupun pengusaha batik tulis. Tetapi banyak diantara mereka yang belum mengetahui tatacara pembayaran zakat. Sehingga muncul beberapa persepsi zakat diantara para pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot.

Menurut Ibnu Mundzir ahli fiqh golongan tabi'in berkata, para ulama fiqh sudah sampai pada suatu kesimpulan bahwa yang dimaksudkan untuk diperdagangkan wajib zakat apabila masanya sudah sampai setahun. Hal itu diriwayatkan dari Umar, anaknya, dan Ibnu Abbas. Memfatwakan pula hal itu ulama-ulama fiqh yang tujuh, Hasan, Jabir, Maimun bin Mahram, Thawus, Nakha'I, Tsauri, Auza'I, Syafi'I, Abu Ubaid, Ishaq, dan Abu Hanifah dan kawan-kawannya.⁵ Menurut mayoritas fuqaha sepakat bahwa nisab zakat perdagangan sepadan dengan nisab zakat aset keuangan, yaitu setara dengan 85 gram emas atau 200 dirham perak.⁶

⁴ M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm. 63.

⁵ Al-Mugni, jilid 3: 30.

⁶ M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat...* Hlm. 64.

Sedangkan menurut masyarakat, zakat mal pembagiannya hanya zakat pertanian, emas perak dan profesi, tidak ada zakat perdagangan (*tijarah*). Mereka hanya mengeluarkan zakat harta sebesar 2,5% dari hasil penjualan.⁷ Sedangkan menurut Arif Mufraini, sebagian fuqaha berpendapat bahwa harta tersebut harus digabungkan dengan modal kerja bersih dan laba bersih atau total komoditas aset dagang dikurangi total pengeluaran.⁸ Seandainya zakat tidak diwajibkan atas perdagangan, maka akan banyak orang-orang kaya yang akan berdagang karena banyak uang tetapi kekayaan mereka tidak akan sampai nisabnya dan dengan demikian tidak akan terkena kewajiban zakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot, diketahui ada berbagai permasalahan yang sering dialami oleh para pengusaha konveksi batik.

Salah satunya pengusaha yang ada di Jenggot yaitu batik IPS yang memulai usaha sendiri pada tahun 2014. Dalam satu tahun mendapatkan keuntungan dari penjualan batik tersebut kurang lebih Rp 175 juta. Zakat yang dikeluarkan 2,5% dari Rp 175 juta yaitu Rp 4.375.000. Jadi zakat yang beliau keluarkan sudah sesuai dengan kadar zakat menurut syariah tetapi batas nisab tidak sesuai dengan batas nisab zakat perdagangan.⁹

Dalam aplikasinya dimasyarakat, hukum yang ada tidak sesuai dengan penerapannya. Kebanyakan dari masyarakat hanya memahami

⁷ Wawancara pribadi dengan bapak Mulyono (pemilik batik HAY), Pada 8 Desember 2018.

⁸ M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat...* hlm. 68.

⁹ Pemilik Batik IPS, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 November 2018.

untuk mengeluarkan zakat mal, mereka tidak memahami kewajiban untuk mengeluarkan zakat perdagangan. Pada kenyataannya masyarakat hanyamengeluarkan zakat mal, padahal mengeluarkan zakat perdagangan ini juga termasuk dalam kewajibannya karena selain memiliki emas dan perak mereka juga memiliki usaha lain yaitu usaha batik dalam bentuk pakaian jadi, kain panjang, sarung dan bahan batik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai “PERSEPSI PENGUSAHA KONVEKSI BATIK TENTANG NISAB DAN KEPATUHAN DALAM PEMBAYARAN ZAKAT MAAL (Studi Kasus Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat peneliti rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot?
2. Bagaimana persepsi pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot tentang nisab zakat mal?
3. Bagaimana kepatuhan dalam pembayaran zakat mal pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot tentang nisab zakat mal.
3. Untuk mengetahui kepatuhan dalam pembayaran zakat mal pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan informasi bagi penelitian dengan topik Zakat Mal dimasa mendatang dan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang Pembayaran Zakat Mal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pemerintah, tokoh masyarakat, ulama dan pelaku bisnis bahwa persepsi dan realisasi pembayaran zakat mal harus sama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan kasus (*case study*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹⁰

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹¹. Dalam hal ini yang akan diteliti adalah persepsi dan kepatuhan pembayaran zakat.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Kelurahan Jenggot dengan alasan para pelaku pengusaha konveksi batik paling banyak se Kecamatan Pekalongan Selatan terdapat di daerah tersebut. Pengusaha konveksi batik yang terdapat di Kelurahan Jenggot berjumlah 148.

3. Populasi dan Sampel

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, cet.8 (Jakarta: PT Bumi Aksara,2007), hlm. 46.

¹¹Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.22 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

Populasi pada umumnya berarti keseluruhan objek penelitian, mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah pengusaha konveksi batik Kelurahan Jenggot. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*¹², dengan kriteria:

- Usaha aktif lebih dari satu tahun
- Memproduksi pakaian jadi seperti hem, daster dan kemeja.
- Memiliki nilai produksi minimal 52 juta.

Sedangkan sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Penelitian ini menetapkan 7 pengusaha konveksi batik Kelurahan Jenggot sebagai berikut:

- a. Ibu Endang Werdiningsih (Pemilik batik Paringono Kesit)
- b. Bapak Mulyono (Pemilik batik HAY)
- c. Bapak Tazhuri (Pemilik batik Marta)
- d. Ibu Romzah (Pemilik batik Sofi)
- e. Ibu Endang (Pemilik batik Ludisa)
- f. Ibu Miskiyah (Pemilik batik DuaPutra)
- g. Ibu Laili Rizkiyah (Pemilik batik Hacky)

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Dalam mengumpulkan data penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

¹² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1970), (hlm.126.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan cara observasi dan wawancara dengan informan selama penelitian berlangsung. Data yang penulis peroleh dari para pengusaha di wilayah Kelurahan Jenggot yang berjumlah 7 berupa hasil wawancara. Wawancara yang digunakan adalah terfokus.¹³
- b. Data sekunder adalah data yang penulis peroleh dari buku-buku atau literatur pustaka. Dengan data sekunder ini dimaksudkan untuk memberitahu pembaca mengenai hasil penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan memberikan kerangka dan acuan untuk membandingkan dengan temuan-temuan yang lain. Data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal dan penelitian terdahulu serta data IKM dari DINPERINAKER.

b. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh apabila peneliti menggunakan kuosioner atau wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”¹⁴. Adapun yang

¹³ Sudarwan Danim, *Metode Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 193.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahsatya, 2006), hlm. 129.

menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot yang memproduksi pakaian jadi.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

- a. Observasi yaitu cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, dan rasional, mengenai fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi yang sesungguhnya.
- b. Wawancara (*interview*), adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pengusaha yang ada di Kelurahan Jenggot.
- c. Dokumentasi, adalah peninggalan tertulis seperti arsip, buku-buku atau literatur tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan dokumen-dokumen.¹⁶ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku atau literatur dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

6. Metode Analisa Data

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 130.

¹⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yaitu teknik ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan suatu kegiatan merangkum, menyederhanakan, memfokuskan, memilih hak-hal yang sifatnya penting untuk direduksi, dan membuang data yang tidak digunakan guna untuk mendapatkan keterangan yang runtut dan lebih jelas untuk mempermudah seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang selanjutnya.¹⁷

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini penulis dapat memperoleh informasi terkait pengusaha konveksi batik untuk mengetahui secara langsung dan mendetail tentang persepsi dan realisasi pembayaran zakat mal sesuai syariah serta aplikasi pengusaha dalam mengeluarkan zakatnya.

b. Penyajian Data

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam hal ini penulis melakukan penyajian data berdasarkan informasi dari beberapa pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot Pekalongan Selatan.

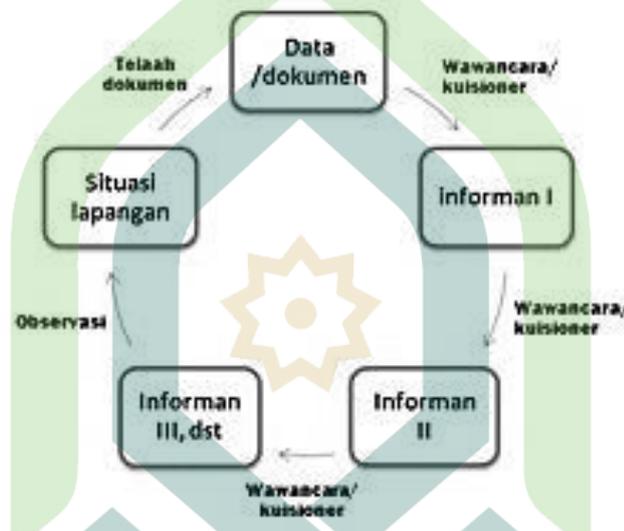
c. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terkait dengan persepsi pengusaha konveksi batik tentang nisab dan kepatuhan dalam pembayaran zakat perdagangan.

7. Validitas Data

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka diperlukan adanya validitas data untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan, validitas data merupakan sarana untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ilmiah. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan cara triangulasi data atau sumber. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai

pembandingan.¹⁸ Triangulasi sumber menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data dengan permasalahan sama, artinya bahwa data yang ada di lapangan diambil dari sumber objek penelitian yang berbeda beda, data yang di peroleh melalui sumber.¹⁹ Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain.



Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi data atau sumber yaitu dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu beberapa informan yang terdiri dari beberapa pengusaha konveksi batik yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mengacu pada permasalahan yang sama yakni mengenai pengetahuan tentang nisab dan realisasi pembayaran zakat sesuai fiqh zakat. Informasi yang diperoleh selalu dibandingkan dan diuji dengan data/informasi yang lain untuk mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

¹⁸ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

¹⁹ H.B Sutopo, Paton, 2002, hlm. 78.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi pengertian zakat mal dan nisab zakat mal, aset wajib zakat, nisab zakat perdagangan, cara membayar zakat perdagangan, keuntungan, deskripsi persepsi serta kerangka berfikir.

Bab III Gambaran Umum Obyek Penelitian memuat tentang yang pertama profil Kelurahan Jenggot yang berisi tentang letak geografis dan kondisi demografis. Yang kedua, profil pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan menjelaskan tentang kondisi pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot, persepsi pengusaha konveksi batik tentang nisab zakat mal yang berisi tentang kondisi pengusaha berdasarkan jenis dan jumlah produksi, lingkungan sosial, matematis pengusaha, nisab zakat, haul, kadar zakat dan minimal maksimal nilai produksi, dan kepatuhan pengusaha konveksi batik dalam membayar zakat yang berisi sesuai volume produksi dan syariat.

Bab V Penutup berisikan simpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dalam proses wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kondisi pengusaha konveksi batik di Kelurahan Jenggot dibagi menjadi empat kategori yaitu pengusaha pakaian jadi, kain panjang, sarung dan bahan batik.
2. Persepsi pengusaha konveksi batik tentang konsep nisab zakat mal khususnya zakat perdagangan yaitu mereka dalam memahami zakat perdagangan masih kurang dalam hal syarat-syarat zakat perdagangan baik dari nisab, haul dan kadar yang harus dikeluarkan. Para pengusaha cenderung menyamakan zakat perdagangan dengan zakat mal biasa.
3. Kepatuhan dalam pembayaran zakat perdagangan pengusaha konveksi batik yaitu mereka mengeluarkan zakat sesuai dengan kewajiban dalam islam tetapi zakat mal bukan zakat perdagangan dan mereka membayar zakat langsung ke mustahik yang dituju.

B. Saran

1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional sebaiknya sering melakukan sosialisasi atau penyuluhan-penyuluhan di masyarakat tentang zakat perdagangan khususnya di Kota Pekalongan minimal 1 kali dalam satu tahun atau pada bulan Ramadhan.

2. Bagi para tokoh agama sebaiknya senantiasa membagi ilmunya atau menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang zakat perdagangan di berbagai kesempatan yang tepat, misalnya dalam sebuah ceramah pada bulan Ramadhan.
3. Para pengusaha konveksi batik sebaiknya meluangkan sedikit waktunya untuk belajar khususnya masalah zakat perdagangan, baik itu melalui membaca buku-buku fiqh yang membahas tentang zakat perdagangan, ikut mendengarkan ceramah di masjid, mencari informasi melalui media elektronik, maupun media sosial.
4. Bagi pihak perpustakaan kota ataupun perpustakaan desa sebaiknya menambah referensi tentang zakat perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahyari, Agus. 1999. *Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Al-Bani, Muhammad Nashiruddin. 2007. *Shahih Sunan Abu Daud*, terj. Ahmad Taufiq Abdurrahman, Cet. I. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Jurjâni, Ali. 1421H. *Kitâb At-Ta''rîfât*. Indonesia: Al-Haramain.
- Al-Mugni. jilid 3: 30.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 2008. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahsatya.
- Ar-Râzi, Muḥammad. 1981. *Mafâtîh Al-Gaib*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Barnet, E. & M. Casper. 2001. *A Definition of Social Environment*, Vol. 91, No. 3. *American Journal of Public Health*.
- Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.22. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarwan. 1997. *Metode Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fakhruddin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat Di Indonesia*. Malang: UIN-Malang Press.
- Fandi, Tjipto. 1999. *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: ANDI.
- H.B Sutopo, Paton, 2002, hlm. 78.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*. Depok: Gema Insani.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia sub kata *kepatuhan*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia sub kata *konveksi*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia sub kata *pakaian*.

Lexy, Moleong J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lindhawati, Erny. 2008. *Pengelolaan Usaha Konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*, Skripsi Pendidikan Teknik Busana. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Margono. 1970. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mufraini, M. Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Karya.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*, cet.8. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pemilik Batik IPS. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 1 November 2018.

Qardawi, Yusuf. 1973. *Hukum Zakat*. Jakarta: LITERA Antarnusa.

Rivai, Veithzal & Deddy Mulyadi. 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Sahroni, Oni, dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: RajaGrafindo.

Satori, Djam'an dan Aan Komariyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Shihab, M. Quraish. 2016. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati.

Simora, Bilson. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Sukanto. 2000. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.

Widjaya, Amin dan Tunggal. 1995. *Manajemen Biaya (Cost Management)*. Jakarta: PT Harvariano.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

B. Artikel/ Jurnal

Data IKM Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Tahun 2017.

<http://www.pajak.go.id/content/article/mengungkap-tabir-zakat-di-indonesia> (Diakses pada 5 Agustus 2018 Pukul 19.30 WIB).

<https://harga-emas.org/> (diakses pada tanggal 15 Februari 2019, pukul 14.41 WIB)

Portal data Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pekalongan.

Portal Data Kota Pekalongan

Pujiyanto. “Buka CEO Meeting Forum Kebangkitan Zakat, Sekjen: Potensi Zakat Kita 217 Triliun”.
<https://kemenag.go.id/berita/read/507498/buka-ceo-meeting-forum-kebangkitan-zakat--sekjen--potensi-zakat-kita-217-triliun> (Diakses pada 23 Oktober 2018 Pukul 19.00 WIB).

C. Wawancara

Wawancara dengan ibu Endang Werdiningsih (pemilik batik Pariengono Kesit), ibu Endang (pemilik batik Ludisa), bapak H. Tazuri (pemilik batik Marta), ibu Laili Rizkiyah (pemilik batik Hacky), dengan bapak Mulyono (pemilik batik HAY), ibu Romzah (pemilik batik Sofi) dan ibu Hj. Miskiyah (pemilik batik Dua Putra), Pada 8 Desember 2018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

mor : 882/ln.30/M.6/PP.00.9/10/2018
mp : -
: Permohonan Izin Penelitian

16 Oktober 2018

Kepada Yth,
Pimpinan DINDAGKOP UKM Kota Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Maulidina Ula Yuliani

NIM : 2013114038

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Persepsi Pengusaha Konvensi Batik Tentang Konsep Nisab Dan Realisasi Pembayaran Zakat Mal (Studi Kasus Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 197701232003121001

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY
Nomor: 070/466/X/2018

- I. DASAR :
1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor: 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009
- II. MEMBACA :
1. Surat dari A.n Dekan Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Nomor: 882/ln.30/M.6/PP.00.9/10/2018 Tanggal 16 Oktober 2018 Prihal Permohonan Izin Penelitian
 2. Surat dari Kepala Keshangpol Kota Pekalongan Nomor: 070/369/X/2018 Tanggal 18 Oktober 2018
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : Maulidina Ula Yuliani
2. Instansi : IAIN Pekalongan
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Jl Urip Sumoharjo Gg 6 Rt/Rw 006/006 Kel. Medono Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan
5. Penanggung Jawab : Agus Fakhriana, M.Si
6. Maksud dan Tujuan : Permohonan Izin Penelitian Guna Menyusun Skripsi Dengan Judul: "Persepsi Pengusaha Konveksi Batik Tentang Konsep Nisab dan Realisasi Pembayaran Zakat Mal (Studi Kasus Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan)"
7. Lokasi : Kota Pekalongan
8. Lamanya : 18-10-2018 s.d. 18-01-2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
 - b. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan;
 - c. Setelah Research/ Survey selesai, harus menyerahkan Laporan Pelaksanaan Survey kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan.
- IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Pekalongan
Pada Tanggal : 18-10-2018

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KOTA PEKALONGAN

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Penyusunan Program



UJANTO PURWANTO, S.Si, M.Si
NIP. 19790308 200502 1 002

- TEMBUSAN Dikirim Kepada YTH;
1. Walikota Pekalongan (Sebagai laporan);
 2.;
 3. Sdr....., tsb;
 4. Arsip



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama : Maulidina Ula Yuliani
2. NIM : 2013114038
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Juli 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat Lengkap : Jalan Urip Sumoharjo Gg. 6 RT/RW: 06/06
Medono Pekalongan Barat
8. e-mail : maulidina969@yahoo.com

II. Riwayat Pendidikan Formal :

1. MSI 14 Medono : Lulus tahun 2008
2. Mts S Al-Muttaqin Medono : Lulus tahun 2011
3. SMK Negeri 2 Pekalongan : Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan : Angkatan 2014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MAULIDINA ULA YULIANI**
NIM : **2013114038**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERSEPSI PENGUSAHA KONVEKSI BATIK
TENTANG NISAB DAN KEPATUHAN DALAM PEMBAYARAN ZAKAT MAAL
(Studi Kasus Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



MAULIDINA ULA YULIANI
NIM. 2013114038

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

